

***P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2007 DAN 2006

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 serta untuk masa enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.	
Neraca Konsolidasi	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006

	Catatan	2007	2006
		Rp	Rp
<u>A K T I V A</u>			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,3,31	5,200,277,485	18,268,530,076
Investasi sementara	2f,4,15	39,190,843,297	30,463,948,658
Piutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2g,5,31	2,010,442,441	25,829,235,434
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 5.909.535.159 pada tahun 2007 dan Rp 4.505.321.516 pada tahun 2006		128,684,295,758	70,851,265,537
Piutang lain-lain		4,070,416,163	1,181,799,992
Persediaan	2h,6	191,898,491,799	141,426,718,899
Pajak dan biaya dibayar dimuka	2i,7	6,309,709,411	8,434,771,180
Uang muka pembelian	9	18,591,115,165	25,200,922,145
Jumlah Aktiva Lancar		<u>395,955,591,519</u>	<u>321,657,191,921</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang pajak	2n,8,29	19,505,674,860	20,278,907,244
Kerugian ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2k,18	-	161,910,051
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang bunga sebesar Rp12.984.756.340 pada tahun 2007 dan 2006	10,31	95,015,258,612	90,239,553,699
Investasi saham	2f,11	40,084,899,195	39,058,288,486
Aktiva tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 130.866.775.830 pada tahun 2007 dan Rp 123.289.959.834 pada tahun 2006	2j,2k,12	60,220,052,670	68,817,710,527
Aktiva lainnya		128,207,964	2,662,733,013
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>214,954,093,301</u>	<u>221,219,103,020</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>610,909,684,821</u></u>	<u><u>542,876,294,941</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 (Lanjutan)

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha	13,31		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		19,337,576,121	9,079,903,993
Pihak ketiga		32,146,621,151	31,896,387,922
Hutang lain-lain		149,171,911	142,565,827
Hutang pajak	2n,14	1,044,675,836	529,810,262
Uang muka pelanggan		117,781,500	22,429,823,265
Hutang bank	15	166,536,626,254	160,192,643,131
Biaya yang masih harus dibayar	16,31	43,849,518,065	12,791,606,253
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
Hutang sewa guna usaha	2k,17	1,096,439,675	4,693,283,409
Hutang bank	19	-	6,388,080,125
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>264,278,410,514</u>	<u>248,144,104,187</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan	2n,29	4,790,227,199	5,871,910,786
Kewajiban manfaat karyawan	2m,25	2,639,774,280	1,733,497,142
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10,31	282,866,300,099	230,980,717,561
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo waktu satu tahun :			
Hutang sewa guna usaha	2k,17	819,465,766	1,964,515,539
Hutang bank	19	-	11,761,127,389
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2k,18	77,794,213	168,356,151
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>291,193,561,557</u>	<u>252,480,124,568</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham. Modal dasar - 308.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor - 158.400.000 saham tahun 2006 dan 2005	20	79,200,000,000	79,200,000,000
Agio saham	21	3,740,000,000	3,740,000,000
Saldo defisit		(27,502,287,250)	(40,687,933,814)
Jumlah Ekuitas		<u>55,437,712,750</u>	<u>42,252,066,186</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>610,909,684,821</u>	<u>542,876,294,941</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 2006

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
PENJUALAN	2l,22,31	274,636,778,715	257,290,524,882
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l,23,31	235,601,991,617	231,102,908,313
LABA KOTOR		39,034,787,098	26,187,616,569
BEBAN USAHA	2l,24,31		
Penjualan		8,289,385,277	6,208,107,133
Umum dan administrasi		13,659,959,539	12,401,551,606
Jumlah Beban Usaha		21,949,344,815	18,609,658,739
LABA USAHA		17,085,442,282	7,577,957,830
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN			
Penghasilan bunga	2l,26,31	6,011,485,625	7,200,648,700
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	2f,11	1,389,053,110	2,244,240,295
Beban bunga	27,31	(22,719,514,686)	(20,845,406,096)
Keuntungan kurs mata uang asing-bersih	2c,28	421,426,236	3,905,166,679
Amortisasi keuntungan (kerugian) atas transaksi sewa guna usaha	2k,18	(10,445,358)	18,193,212
Lain-lain - bersih		357,551,237	1,310,851,581
Beban Lain-lain - Bersih		(14,550,443,835)	(6,166,305,629)
LABA SEBELUM PAJAK		2,534,998,447	1,411,652,201
BEBAN PAJAK	2n,29	(826,974,181)	(350,365,172)
LABA BERSIH		1,708,024,266	1,061,287,029
LABA PER SAHAM DASAR	2o,30	10.78	6.70

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 2006

	<u>Modal Disetor</u> Rp	<u>Agio Saham</u> Rp	<u>Saldo Laba (Defisit)</u> Rp	<u>Jumlah Ekuitas</u> Rp
Saldo per 1 Januari 2006	79,200,000,000	3,740,000,000	(41,749,220,843)	41,190,779,157
Laba bersih periode berjalan	-	-	1,061,287,029	1,061,287,029
Saldo per 30 Juni 2006	79,200,000,000	3,740,000,000	(40,687,933,814)	42,252,066,186
Laba bersih periode 30 Juni s/d 31 Desember 2006	-	-	11,477,622,298	11,477,622,298
Saldo per 31 Desember 2006	79,200,000,000	3,740,000,000	(29,210,311,516)	53,729,688,484
Laba bersih periode berjalan	-	-	1,708,024,266	1,708,024,266
Saldo per 30 Juni 2007	<u>79,200,000,000</u>	<u>3,740,000,000</u>	<u>(27,502,287,250)</u>	<u>55,437,712,750</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 2006

		2007	2006
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		259,292,606,276	258,460,503,124
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		<u>(256,155,772,338)</u>	<u>(231,209,792,189)</u>
Kas dihasilkan dari operasi		3,136,833,938	27,250,710,935
Penghasilan bunga		648,561,655	1,071,625,620
Hasil restitusi pajak		2,036,183,970	-
Pembayaran bunga pinjaman		<u>(23,527,224,949)</u>	<u>(17,546,266,461)</u>
Pembayaran pajak penghasilan		<u>(5,006,080,425)</u>	<u>(5,104,810,521)</u>
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Dari Aktivitas Operasi		<u>(22,711,725,811)</u>	<u>5,671,259,573</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penarikan (penempatan) deposito berjangka dan rekening giro	4	<u>(23,963,731,962)</u>	<u>(13,334,105,715)</u>
Hasil penjualan aktiva tetap		-	1,015,611,677
Perolehan aktiva tetap		<u>(3,339,076,683)</u>	<u>(3,725,382,672)</u>
Penambahan investasi pada perusahaan asosiasi	11	-	<u>(7,400,000,000)</u>
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	11	216,334,999	940,917,600
Pemberian pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10	<u>(8,414,598,240)</u>	<u>(7,404,686,917)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(35,501,071,886)</u>	<u>(29,907,646,027)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pengurangan) hutang bank	15	69,333,829,122	<u>(2,561,039,250)</u>
Pembayaran hutang sewa guna usaha		<u>(2,036,554,135)</u>	<u>(2,423,522,422)</u>
Penambahan (pengurangan) hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10	<u>(7,839,717,901)</u>	34,536,593,433
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		<u>59,457,557,086</u>	<u>29,552,031,761</u>
KENAIKAN (PENURUNAN)BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1,244,759,388	5,315,645,307
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	<u>3,955,518,097</u>	<u>12,952,884,769</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	<u>5,200,277,485</u>	<u>18,268,530,076</u>
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas			
Penambahan aktiva sewa guna usaha melalui hutang sewa guna usaha		-	1,066,793,675
Reklasifikasi aktiva bangunan dalam penyelesaian ke aktiva tetap		-	1,566,033,525

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Indal Aluminium Industry Tbk (Perseroan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, SH. notaris di Jakarta yang kemudian diperbaiki dengan akta No. 2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YA.5/406/9 tertanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 87 tanggal 25 Juni 1997 dari Wachid Hasyim, SH. notaris di Surabaya mengenai perubahan nama P.T. Indal Aluminium Industry menjadi P.T. Indal Aluminium Industry Terbuka (Tbk) dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-7928.HT.01.04.Th.97 tanggal 13 Agustus 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 16 Januari 1998 Tambahan No. 363.

Kantor Pusat Perseroan beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40 Surabaya 60162. dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I – Gedangan, Sidoarjo dan Kawasan Industri Maspion - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang manufaktur aluminium sheets rolling mill, extrusion plant dan papan gypsum. Perseroan mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974. Hasil produksi Perseroan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia, Amerika dan Eropa. Jumlah karyawan Perseroan rata-rata 1.253 – 1276 karyawan masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

Perseroan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Maspion. Susunan pengurus Perseroan pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	:	Angkasa Rachmawati
Komisaris	:	Alim Mulia Sastra Gunardi Soepangkat
Komisaris Independen	:	Supranoto Dipokusumo
Direktur Utama	:	Alim Markus
Direktur	:	Alim Satria Alim Prakasa Welly Muliawan Lie

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2007 adalah :

Ketua : Supranoto Dipokusumo
 Anggota : Giono Harsojo
 Goei Niko Stefan

b. Anak Perusahaan

Perseroan memiliki saham anak perusahaan berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aktiva 30 Juni 2007 Rp
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa konstruksi	99,99%	1993	158.603.012.156
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi	99,99%	1997	41.229.253.500
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan umum	99,99%	1999	77.688.128
PT ERP Multisolusi Indonesia, Dimiliki PT Indal Investindo Dengan kepemilikan 99,99%	Surabaya	Perdagangan dan jasa Software	99,99%	1999	1

c. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 158.400.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi-transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijamin atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Penghasilan dan aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

g. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perseroan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line-method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 – 10
Kendaraan	5
Inventaris	5
Matrys	3

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aktiva tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease)

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap – pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi mengenai aktiva tetap – pemilikan langsung).

Laba (rugi) penjualan akibat transaksi sales and leaseback atas aktiva sewa guna usaha dengan metode “capital lease” ditangguhkan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan dalam negeri diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat diatas kapal di pelabuhan pengiriman (FOB shipping point).

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Pengakuan pendapatan untuk PT ERP Multisolusi Indonesia yang bergerak dalam bidang pemberian jasa software diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.
Pengakuan pendapatan untuk PT Indalex yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi menggunakan metode prosentase penyelesaian (percentage of completion method).

Pendapatan bunga diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh oleh Perseroan dan anak perusahaan ; dan
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis)

m. Imbalan Paska Kerja

Perseroan dan PT Indalex memberikan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan paska kerja ini.

Perhitungan imbalan paska kerja menggunakan metode Project Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atu vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

o. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer laporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Kas	1,106,197,788	1,024,884,064
Bank		
Rupiah		
PT Bank Maspion Indonesia	2,946,095,654	1,113,176,218
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,849,549	6,368,517
PT Bank Niaga Tbk	114,465,934	14,762,349,961
PT Bank Permata Tbk	1,764,525	2,501,525
PT Bank Centaral Asia	10,836,472	31,815,856
PT Bank Mega Tbk	4,682,290	-
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	13,494,172	49,073,217
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46,384,819	53,933,491
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	200,633,471	43,017,708
PT Bank Niaga Tbk	593,319,485	1,152,403,269
PT Bank Permata Tbk	9,842,151	15,972,750
PT Bank Mega Tbk	86,856,742	-
Dollar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,854,432	13,033,500
Jumlah	<u>5,200,277,485</u>	<u>18,268,530,076</u>

Penempatan rekening giro pada PT Bank Maspion Indonesia (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagaimana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 33).

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

4. INVESTASI SEMENTARA

	2007 Rp	2006 Rp
Perseroan		
Deposito berjangka dalam dollar		
Amerika Serikat ditempatkan pada :		
PT Bank DBS Indonesia	-	18,518,226,216
PT Bank Niaga Tbk.	5,432,400,000	6,587,450,400
PT Bank Permata Tbk	-	4,173,672,042
PT Bank Mega Tbk.	3,073,406,647	-
Rekening Giro Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Niaga Tbk.	-	1,184,600,000
PT Bank Mandiri Tbk.	2,001,839,400	-
PT Bank Mega Tbk.	-	-
Anak Perusahaan		
Deposito berjangka dalam rupiah		
PT Bank Mandiri Tbk.	24,000,000,000	-
PT Bank Niaga Tbk.	4,183,197,250	-
PT Bank Maspion Indonesia	500,000,000	-
Bersih	<u>39,190,843,297</u>	<u>30,463,948,658</u>
Tingkat bunga per tahun :		
Rupiah	6.50% - 9.75%	11.00% - 11.50%
Dollar Amerika Serikat	3.75% - 4.75%	2.50% - 4.00%

Deposito berjangka dan rekening giro diatas dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas kredit dan bank garansi yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 15).

5. PIUTANG USAHA

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan langganan adalah sebagai berikut :

	2007 Rp	2006 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Maspion	1,827,061,937	1,289,411,152
PT Maspion Elektronik	58,342,295	142,471,670
PT Weilburger Coatings Indonesia	15,222,433	12,100,000
PT Furukawa Indal Aluminium	11,966,631	16,595,500
PT Ishizuka Maspion Indonesia	2,110,440	79,702,154
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	-	23,960,369,725
PT Maspion Flatware	-	706,000
Lain - lain	95,738,705	327,879,233
Jumlah	<u>2,010,442,441</u>	<u>25,829,235,434</u>
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	113,689,725,891	46,736,592,206
Pelanggan Luar negeri	20,904,105,026	28,619,994,847
Jumlah	<u>134,593,830,917</u>	<u>75,356,587,053</u>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(5,909,535,159)</u>	<u>(4,505,321,516)</u>
Bersih	<u>128,684,295,758</u>	<u>70,851,265,537</u>
Jumlah piutang usaha	<u>130,694,738,199</u>	<u>96,680,500,971</u>

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	70,604,132,552	49,004,345,720
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	46,354,268,452	33,446,616,114
31 s/d 60 hari	19,645,872,354	18,734,860,653
Jumlah	<u>136,604,273,358</u>	<u>101,185,822,487</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(5,909,535,159)</u>	<u>(4,505,321,516)</u>
Bersih	<u><u>130,694,738,199</u></u>	<u><u>96,680,500,971</u></u>

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Rupiah	115,700,168,332	48,605,458,215
Dollar Amerika Serikat	<u>20,904,105,026</u>	<u>52,580,364,272</u>
Jumlah	<u>136,604,273,358</u>	<u>101,185,822,487</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(5,909,535,159)</u>	<u>(4,505,321,516)</u>
Bersih	<u><u>130,694,738,199</u></u>	<u><u>96,680,500,971</u></u>

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu		
Saldo awal tahun	5,909,535,159	4,505,321,516
Penambahan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir periode	<u><u>5,909,535,159</u></u>	<u><u>4,505,321,516</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 15).

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

6. PERSEDIAAN

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Barang jadi	17,029,603,935	10,715,178,407
Barang dalam proses	65,494,526,103	45,494,630,486
Bahan baku	83,353,091,540	46,397,917,311
Bahan penolong dan suku cadang	22,434,292,423	16,867,750,959
Barang dalam perjalanan	<u>3,586,977,797</u>	<u>21,951,241,736</u>
Jmlah	<u><u>191,898,491,799</u></u>	<u><u>141,426,718,899</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi dengan leader PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 6.620.427 dan US\$ 8,563,313.78

Manajemen berpendapat tidak membentuk cadangan penurunan nilai persediaan karena berpendapat bahwa pada tanggal neraca persediaan dalam kondisi yang baik dan tidak lambat perputarannya.

7. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Pajak dibayar dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai	4,502,751,335	7,743,650,945
Pembayaran dimuka		
Sewa	2,337,333	119,617,252
Asuransi	40,986,054	94,249,399
Lain-lain	<u>1,763,634,689</u>	<u>477,253,584</u>
Jumlah	<u><u>6,309,709,411</u></u>	<u><u>8,434,771,180</u></u>

8. PIUTANG PAJAK

Akun ini merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perseroan dan anak perusahaan tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 19.505.674.860 dan Rp 20.278.907.244 (Catatan 29).

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian untuk persediaan dan aktiva tetap terinci sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Bahan baku	15,190,028,545	24,384,960,079
Bahan penolong dan suku cadang	<u>3,401,086,619</u>	<u>815,962,066</u>
Jumlah	<u><u>18,591,115,165</u></u>	<u><u>25,200,922,145</u></u>

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

10. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Piutang :		
PT Indal Compact Aluminium Industries	88,944,408,924	90,036,821,923
PT Furukawa Indal Aluminium	1,388,500	-
Lain-lain	<u>255,082,967</u>	<u>202,731,776</u>
Jumlah pokok	89,200,880,391	90,239,553,699
Piutang bunga	<u>18,799,134,561</u>	<u>12,984,756,340</u>
Jumlah	108,000,014,952	103,224,310,039
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(12,984,756,340)</u>	<u>(12,984,756,340)</u>
	<u>95,015,258,612</u>	<u>90,239,553,699</u>
Hutang :		
PT Maspion	109,254,000,000	74,738,486,861
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	114,604,000,000	119,748,500,000
PT Maspion Electronic	22,081,000,000	10,051,000,000
PT Maxim Maspion	16,990,000,000	15,845,807,500
PT SPA	10,243,200,000	-
PT Dovechem M.T	1,900,000,000	1,900,000,000
PT Maxim Housware	3,308,000,000	-
PT Indal Steel Pipe	3,020,000,000	5,017,550,500
PT Maxim Staniless Steel	-	3,360,000,000
Lain-lain	<u>1,466,100,099</u>	<u>319,372,700</u>
Jumlah	<u>282,866,300,099</u>	<u>230,980,717,561</u>

Piutang kepada PT Indal Compact Aluminium Industries merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan oleh Perseroan. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2007 adalah US\$ 1,874,906 ekuivalen sebesar Rp 16.975.398.924 dan Rp 71.969.010.000 Sedangkan tahun 2006 adalah US\$ 1,528,400.00 ekuivalen sebesar Rp 14.214.120.000 dan Rp 75.822.701.923 pinjaman dalam Dollar dikenakan bunga berkisar 4,5% - 8,25% dan dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar 12% - 16%. Pinjaman tersebut dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jangka waktu pembayarannya.

Hutang kepada PT Maspion, PT Alumindo Light Metal Industry, PT Indal Steel Pipe, PT Maxim Maspion, PT Maspion Elektronik, PT SPA dan PT Dovechem MT merupakan pinjaman dana dalam mata uang Rupiah yang digunakan untuk pembelian bahan baku. Hutang ini dikenakan bunga sebesar 12% - 14% tahun 2007 dan 2006 dimana dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

Hutang dan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya diatas terutama timbul dari biaya Perseroan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya dan/atau sebaliknya, yang jumlah transaksinya berkisar antara Rp 10.000.000 sampai dengan Rp 500.000.000. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pembayarannya.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

11. INVESTASI SAHAM

	Tempat Kedudukan	Persentase Kepemilikan	2007 Rp	2006 Rp
Metode ekuitas				
PT Furukawa Indal Aluminum, 2.400 saham biasa	Gresik	40%	28,786,216,695	28,391,645,266
PT Weilburger Coatings Indonesia, 490 saham biasa	Gresik	49%	11,298,682,500	10,666,643,220
PT Indal Compact Aluminium Industries, 3.000 saham biasa	Bekasi	50%	-	-
Jumlah			<u>40,084,899,195</u>	<u>39,058,288,486</u>

Mutasi investasi dengan metode ekuitas :

	2007 Rp	2006 Rp
PT Furukawa Indal Aluminum		
Saldo awal	27,988,465,133	20,257,320,986
Penambahan Investasi	-	7,400,000,000
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	<u>797,751,562</u>	<u>734,324,280</u>
Saldo akhir periode	<u>28,786,216,695</u>	<u>28,391,645,266</u>
PT Weilburger Coatings Indonesia		
Saldo awal	10,923,715,951	10,097,644,806
Penerimaan dividen	(216,334,999)	(940,917,600)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	<u>591,301,548</u>	<u>1,509,916,014</u>
Saldo akhir periode	<u>11,298,682,500</u>	<u>10,666,643,220</u>
PT Indal Compact Aluminium Industries		
Saldo awal	-	-
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	-	-
Saldo akhir periode	<u>-</u>	<u>-</u>

Investasi tersebut diatas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang, karena seluruh perusahaan tersebut bergerak dalam industri yang mendukung bidang usaha Perseroan dan anak perusahaan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

12. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2007	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2007
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan :					
Pemilikan langsung					
Tanah	9,476,992,655	-	-	-	9,476,992,655
Bangunan	24,082,914,766	-	-	-	24,082,914,766
Mesin dan peralatan	109,942,703,991	24,024,709	-	-	109,966,728,700
Kendaraan	7,976,950,695	425,434,181	-	-	8,402,384,876
Inventaris	7,092,769,809	47,321,174	-	-	7,140,090,983
Matrys	6,633,188,787	148,289,535	-	-	6,781,478,322
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan	1,684,477,629	997,217,805	-	-	2,681,695,434
Mesin dan peralatan	-	1,696,789,279	-	-	1,696,789,279
Aktiva sewa guna usaha					
Mesin dan peralatan	20,857,753,485	-	-	-	20,857,753,485
Jumlah	<u>187,747,751,817</u>	<u>3,339,076,683</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>191,086,828,500</u>
Akumulasi penyusutan :					
Pemilikan langsung					
Bangunan	9,201,079,078	590,230,196	-	-	9,791,309,274
Mesin dan peralatan	89,389,412,200	3,566,491,756	-	-	92,955,903,956
Kendaraan	7,077,608,401	315,811,177	-	-	7,393,419,578
Inventaris	6,630,413,490	116,014,140	-	-	6,746,427,630
Matrys	6,087,217,378	305,532,793	-	-	6,392,750,171
Aktiva sewa guna usaha					
Mesin dan peralatan	6,544,077,547	1,042,887,674	-	-	7,586,965,221
Jumlah	<u>124,929,808,094</u>	<u>5,936,967,736</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>130,866,775,830</u>
Jumlah Tercatat	<u>62,817,943,723</u>				<u>60,220,052,670</u>

	1 Januari 2006	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2006
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan :					
Pemilikan langsung					
Tanah	9,476,992,655	-	-	-	9,476,992,655
Bangunan	22,516,881,241	-	-	1,566,033,525	24,082,914,766
Mesin dan peralatan	112,387,466,413	3,498,799,493	1,473,259,850	-	114,413,006,056
Kendaraan	8,551,588,900	65,000,000	15,000,000	-	8,601,588,900
Inventaris	6,946,731,789	94,717,949	-	-	7,041,449,738
Matrys	5,945,936,732	-	-	-	5,945,936,732
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan	3,187,196,324	66,865,230	-	(1,566,033,525)	1,688,028,029
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
Aktiva sewa guna usaha					
Mesin dan peralatan	19,790,959,810	1,066,793,675	-	-	20,857,753,485
Jumlah	<u>188,803,753,864</u>	<u>4,792,176,347</u>	<u>1,488,259,850</u>	<u>-</u>	<u>192,107,670,361</u>
Akumulasi penyusutan :					
Pemilikan langsung					
Bangunan	8,741,583,518	572,451,571	-	-	9,314,035,089
Mesin dan peralatan	84,231,619,508	4,557,723,658	348,499,850	-	88,440,843,316
Kendaraan	7,164,624,904	441,946,786	15,000,000	-	7,591,571,690
Inventaris	6,315,691,552	180,691,582	-	-	6,496,383,134
Matrys	5,909,639,399	36,297,334	-	-	5,945,936,733
Aktiva sewa guna usaha					
Mesin dan peralatan	4,458,302,197	1,042,887,675	-	-	5,501,189,872
Jumlah	<u>116,821,461,078</u>	<u>6,831,998,606</u>	<u>363,499,850</u>	<u>-</u>	<u>123,289,959,834</u>
Jumlah Tercatat	<u>71,982,292,786</u>				<u>68,817,710,527</u>

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Pemilikan langsung		
Biaya pabrikasi	5,821,208,595	6,651,052,023
Beban usaha	<u>115,759,141</u>	<u>180,946,583</u>
Jumlah	<u><u>5,936,967,736</u></u>	<u><u>6,831,998,606</u></u>

Perseroan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dan Gresik, Jawa Timur dan di Cibitung, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2010 dan 2015. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan dengan PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 8.501.815 dan US\$ 10,176,993.81. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan.

Aktiva dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penambahan bangunan untuk pabrik Perusahaan yang berlokasi di Maspion Unit I

Aktiva tetap tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan hutang bank (Catatan 15)

13. HUTANG USAHA

a. Jumlah hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa istimewa (Catatan 31) :		
PT Maspion	14,804,511,382	3,064,022,657
PT Furukawa Indal Aluminium	2,755,165,950	4,534,360,386
PT Indal compact Aluminium Industries	309,768,964	217,411,252
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.	173,714,118	1,078,366,622
PT Trisula Pack Indah	19,227,482	54,905,328
PT Alaskair Maspion	-	65,266,508
Lain-lain	<u>1,275,188,225</u>	<u>65,571,240</u>
Jumlah	<u><u>19,337,576,121</u></u>	<u><u>9,079,903,993</u></u>
Pihak ketiga :		
Pemasok luar negeri	14,660,309,802	17,710,025,851
Pemasok dalam negeri	<u>17,486,311,349</u>	<u>14,186,362,071</u>
Jumlah	<u><u>32,146,621,151</u></u>	<u><u>31,896,387,922</u></u>
	<u><u>51,484,197,272</u></u>	<u><u>40,976,291,915</u></u>

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

b. Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Rupiah	36,823,887,470	18,731,905,678
Dollar Amerika Serikat	14,660,309,802	22,244,386,237
Jumlah	<u>51,484,197,272</u>	<u>40,976,291,915</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 10 sampai 60 hari.

14. HUTANG PAJAK

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	344,524,700	9,519,631
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	173,183,571	107,825,460
Pasal 23	526,967,565	412,399,979
Pasal 25	-	65,192
Jumlah	<u>1,044,675,836</u>	<u>529,810,262</u>

15. HUTANG BANK

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Usance L/C		
PT Bank Niaga Tbk, Surabaya		
US\$ 4,804,985.88 tahun 2007		
dan US\$ 5,651,544.25 tahun 2006	43,504,342,158	52,559,361,525
PT Bank Mega, Tbk Surabaya		
US\$ 3,158,866.37 tahun 2007	28,600,376,077	-
PT Bank DBS Indonesia, Surabaya		
US\$ 2,991,207.12 tahun 2006	-	27,818,226,216
PT Bank Permata Tbk, Surabaya		
US\$ 2,949,998.32 tahun 2006	-	27,434,984,376
Pinjaman tetap pada :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	79,631,900,000	-
PT Bank Niaga Tbk.		
Surabaya	10,000,000,000	10,000,000,000
Jakarta	4,800,008,019	42,380,071,014
Jumlah	<u>166,536,626,254</u>	<u>160,192,643,131</u>

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT Bank Niaga Tbk, Surabaya

- a. Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Niaga Tbk, Surabaya berupa fasilitas usance L/C dengan maksimum kredit US\$ 6,000,000
- b. Perseroan juga memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari PT Bank Niaga Tbk, Surabaya dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000.

Fasilitas kredit dari PT Bank Niaga Tbk, Surabaya dijamin dengan :

- Cash collateral berupa gadai T/D dan / atau blokir rekening giro PT Bank Niaga Tbk atas nama Perseroan sebesar 10,00% (sepuluh persen) dari nilai L/C yang dibuka untuk valuta yang sama dan ditetapkan oleh PT Bank Niaga Tbk pada hari Perseroan membuka L/C impor.
 - Barang yang diimpor dengan fasilitas Bank yang pembayarannya masih belum diselesaikan atau outstanding sampai dengan jumlah maksimal US\$ 6,000,000.
 - Hak tanggungan atas sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 17, 1177 dan 1178 di Desa Manyar Sidomukti – Gresik atas nama Perseroan
- c. Berdasarkan perjanjian kredit No. 240/CB/JKT/2006 tanggal 28 Juni 2006 dan perjanjian kredit No. 185/CBG/JKT/2006 tanggal 2 Mei 2006, PT Indalex (anak perusahaan) memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari PT Bank Niaga Tbk, Jakarta dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 12% - 17% dan 17,50% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik SHGB No. 187 dan 188 di Desa Gandamekar – Cibitung, Bejkasi, atas nama Perseroan, piutang dagang dan corporate guarantee dari Perseroan.

- d. Berdasarkan perjanjian penerbitan bank garansi No. 193/CBG/JKT/2005 tanggal 19 Juli 2005 dan diperbaharui dengan perjanjian bank garansi No. 093/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 7 Maret 2007, PT Indalex (anak perusahaan) memperoleh fasilitas penerbitan bank garansi dari PT Bank Niaga Tbk, Jakarta dengan plafon maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. yang dipergunakan sebagai penerbitan performance atau big bond serta advance payment bond.

Perjanjian pinjaman di atas juga mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk :

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan /menyerahkan seluruh atau sebagian kekayaan, kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- Menjamin kekayaan kepada pihak lain
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha seperti yang dijalankan
- Melakukan merger atau akuisisi.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan para pemegang saham baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

PT Bank Mega, Tbk., Surabaya

Perusahaan memperoleh kredit dari PT Bank Mega, Tbk., Surabaya berupa fasilitas L/C dengan jumlah maksimum sebesar USD 3,500,000. dan fasilitas negosiasi wesel ekspor dengan jumlah maksimum USD 500,000. fasilitas tersebut jatuh tempo pada 4 oktober 2007.

Fasilitas kredit dari PT Bank Mega, Tbk., Surabaya dijamin dengan :

- Tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya dengan Hak Guna Bangunan No. 6, 9 dan 17 di Desa Bangah Gedangan – Sidoarjo atas nama Perusahaan
- Barang yang di impor melalui L/C Bank yang akan dijaminkan secara fidusia pada Bank, berdasarkan jaminan fidusia No. 24 tanggal 4 Oktober 2006
- Perusahaan diwajibkan menyetorkan dana direkening giro USD sebagai jaminan setoran margin atau blokir rekening sebesar 10% dari nilai outstanding L/C yang diterbitkan oleh Bank.

Perjanjian pinjaman diatas juga mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan untuk :

- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham
- Melakukan penjualan sebagian atau seluruh dari asset yang dijaminkan
- Memberikan jaminan/garansi untuk pihak lain atau menjaminkan asset Perusahaan berupa piutang, persediaan barang dan asset lainnya sebesar yang dijaminkan, tanpa persetujuan dari Bank.

PT Bank DBS Indonesia, Surabaya

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia berupa fasilitas usance L/C, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 4.000.000. tahun 2006, tingkat bunga 2,5% diatas COF. Fasilitas ini dilakukan tanpa jaminan dan dapat diperpanjang setiap tahun dengan tingkat bunga 2.5% per tahun di atas COF. Fasilitas ini dilakukan tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2006.

PT Bank Permata Tbk, Surabaya

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk, Surabaya berupa fasilitas usance L/C dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 3.000.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan :

- Fidusia persediaan barang yang akan diimport berupa ingot, billet, dengan supporting material dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 3.000.000 yang disimpan/berada di pabrik
- Deposito berjangka atau blokir rekening atas nama Perusahaan dengan margin deposito sebesar 10%
- Jaminan lain yang diminta oleh pihak bank kemudian hari

Perjanjian pinjaman diatas juga mencakup persyaratan yang membatasi Perseroan untuk :

- Penggabungan usaha/merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar asset atau saham dari perusahaan lain
- Merubah susunan pemegang saham pendiri perseroan
- Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang lain berupa apapun juga yang sekarang telah dan atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham Perseroan berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.

PT Indalex (Perusahaan Anak) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa :

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional untuk pembiayaan proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% - 13% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 16 September 2008.
- Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. jatuh tempo pada tanggal 16 September 2008

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan Tagihan/piutang dan persediaan atas proyek yang dibiayai bank serta jaminan Corporate Guarantee atas nama PT Indal Aluminium Industry Tbk.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2007 Rp	2006 Rp
Bunga	4,680,659,380	4,718,717,314
Beban pegawai	2,553,178,480	2,828,063,565
Potongan penjualan	1,260,043,435	1,841,749,886
Listrik, air, telepon	1,647,012,999	1,316,685,340
Lain-Lain	33,708,623,771	2,086,390,148
Jumlah	<u>43,849,518,065</u>	<u>12,791,606,253</u>

Biaya yang masih harus dibayar lain-lain sebesar Rp 33.708.623.771 terutama merupakan pembayaran dimuka atas transaksi penjualan aktiva mesin dan tanah pada PT Maspion Industrial Estate sebesar Rp 30.000.000.000. Dimana sampai dengan saat ini dalam proses penyelesaian.

17. HUTANG SEWA GUNA USAHA

	2007 Rp	2006 Rp
Minimum pembayaran sewa guna usaha		
2006	-	2,894,875,356
2007	720,602,160	2,984,430,729
2008	1,103,526,871	1,128,061,635
2009	268,675,077	275,068,425
Jumlah minimum pembayaran sewa guna usaha	<u>2,092,804,108</u>	<u>7,282,436,145</u>
Biaya bunga	<u>(176,898,667)</u>	<u>(624,637,197)</u>
Nilai sewa guna usaha saat ini	1,915,905,441	6,657,798,948
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1,096,439,675)</u>	<u>(4,693,283,409)</u>
Jumlah	<u>819,465,766</u>	<u>1,964,515,539</u>

Manajemen menetapkan kebijakan untuk membeli mesin dan peralatan melalui pembiayaan sewa guna usaha (capital lease) dengan PT Orix Indonesia Finance. Jangka waktu sewa adalah 4 (empat) tahun dengan tingkat bunga efektif 3,25 - 3,75% (tiap enam bulan SIBOR + 2%)

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

18. KERUGIAN/KEUNTUNGAN DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI SEWA GUNA USAHA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
<u>Kerugian ditangguhkan</u>		
Saldo awal tahun	47,410,244	118,078,244
Penambahan	-	79,235,647
Jumlah	<u>47,410,244</u>	<u>197,313,891</u>
Amortisasi periode berjalan	<u>(47,410,244)</u>	<u>(35,403,840)</u>
Saldo akhir periode	<u>-</u>	<u>161,910,051</u>
<u>Keuntungan ditangguhkan</u>		
Saldo awal tahun	114,759,099	221,953,203
Penambahan	-	-
Jumlah	<u>114,759,099</u>	<u>221,953,203</u>
Amortisasi periode berjalan	<u>(36,964,886)</u>	<u>(53,597,052)</u>
Saldo akhir periode	<u>77,794,213</u>	<u>168,356,151</u>

19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Sumitomo Mitsui Banking Corp (d/h The Sakura Bank Limited), Singapura, maksimum kredit JPY 652.950.000	-	18,149,207,514
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	6,388,080,125
Jumlah Hutang Jangka Panjang - Bersih	<u>-</u>	<u>11,761,127,389</u>

Perseroan telah memperoleh fasilitas revolving kredit dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura. Hutang tersebut dibebani bunga 2,1% - 2,2% per tahun dan dilakukan tanpa jaminan.

Pinjaman kredit tersebut mencakup persyaratan tertentu antara lain :

- Peminjam tidak diperkenankan untuk memberikan pinjaman atau advance baru, atau kreditor intercompany baru pada anak perusahaannya dan afiliasi atau memberi ijin kepemilikan piutang non usaha oleh perusahaan anaknya atau afiliasi tanpa ijin tertulis sebelumnya dari bank.
- Melarang pembayaran kembali atau pembayaran dimuka atas kewajiban lain (termasuk tanpa pembatasan pinjaman bank, tetapi tidak termasuk sewa guna usaha dan dagang) melebihi jumlah (dalam persentase) yang harus dibayar.
- Tidak diperkenankan untuk membuat perjanjian dengan pihak lain berkaitan peningkatan pinjamannya (termasuk pinjaman bank tanpa batasan kecuali yang masuk dalam fasilitas leasing dan perdagangan), tanpa ijin tertulis sebelumnya dari bank.
- Tidak diperkenankan untuk membuat pembelian atau hutang modal (termasuk akuisisi assets lease atau kontrak beli).

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

- Melarang untuk mengumumkan atau melakukan pembayaran deviden atau pendistribusian modal dari laba, atau membuat redemption, pembatalan atau pembelian sahamnya tanpa ijin tertulis sebelumnya dari bank
- Membatasi hak pemegang saham keluarga Alim dan Gunardi untuk menjual saham Perseroan yang dimiliki baik secara langsung atau pun tidak langsung kepada pihak ketiga dan membatasi Perseroan untuk menjual, menyerahkan, menempatkan atau sejenisnya atas aktiva yang dimiliki Perseroan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa atau dengan pihak ketiga.
- Setiap triwulan jumlah keseluruhan pinjaman baru atau uang muka baru atau transaksi inter-company baru yang dijaminan kepada anak perusahaan dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang baru non-dagang yang dimiliki oleh anak perusahaan atau pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak melebihi jumlah yang harus dibayar setiap triwulan berdasarkan jadwal pembayaran.
- Melarang membayar atau setuju membayar dengan marjin yang lebih tinggi atas kewajiban yang telah ada atau baru.

Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan resiko atas pelanggaran dalam memenuhi perjanjian tersebut.

Perusahaan pada tanggal 19 Juli 2006 telah menyelesaikan pinjamannya kepada Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Dimana Sumitomo Mitsui Banking Corporation menjual pinjaman ke Trusel Capital, Singapore dengan saldo outstanding pokok hutang sebesar JPY 218.837.494 Oleh pihak Trusel Capital, Singapore dijual kembali kepada Chin Fung Trading Co, Ltd (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) dalam suratnya tanggal 21 Juli 2006 dan menyatakan telah membebaskan seluruh hak, manfaat dan kewajibannya kepada Perusahaan dengan pembayaran sebesar JPY 89.669.996 ekuivalen sebesar Rp 7.039.726.5602

20. MODAL SAHAM

Nama Pemegang saham	2007 dan 2006		Jumlah Modal Saham (Rp)
	Jumlah saham	Persentase Kepemilikan	
PT Husin Investama	52,164,000	32.93%	26,082,000,000
PT Marindo Investama	12,420,000	7.84%	6,210,000,000
PT Guna Investindo	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Mulindo Investama	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Satria Investindo	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Prakindo Investama	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	54,072,000	34.14%	27,036,000,000
Jumlah	158,400,000	100,00%	79,200,000,000

21. AGIO SAHAM

	2007 dan 2006 Rp
Penjualan saham Perseroan melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994.	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	52,140,000,000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	(13,200,000,000)
	38,940,000,000
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35,200,000,000)
Saldo agio saham per 31 Maret 2006	3,740,000,000

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

22. PENJUALAN

	2007	2006
	Rp	Rp
Lokal		
Aluminium dan gypsum	99,815,547,224	94,794,497,876
Jasa konstruksi	115,677,953,622	90,304,188,774
Perdagangan dan investasi	-	118,409,051
Ekspor		
Aluminium dan gypsum	59,143,277,869	72,073,429,181
Jumlah	<u>274,636,778,715</u>	<u>257,290,524,882</u>

4,64% dan 13,67% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 dilakukan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31).

Berikut adalah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 :

	2007	2006
	Rp	Rp
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	-	24,436,357,011
PT Indal compact Aluminium Industries	-	5,443,644,873
Jumlah	<u>-</u>	<u>29,880,001,884</u>

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2007	2006
	Rp	Rp
Bahan baku yang digunakan	151,518,197,069	150,307,287,741
Upah langsung	15,409,059,681	12,719,911,726
Beban produksi tidak langsung	69,189,886,915	63,354,100,752
Jumlah Beban Produksi	<u>236,117,143,665</u>	<u>226,381,300,219</u>
Persediaan barang dalam proses :		
Awal tahun	65,226,653,445	47,187,448,914
Akhir periode	<u>(65,494,526,103)</u>	<u>(45,494,630,486)</u>
Beban Pokok Produksi	235,849,271,007	228,074,118,647
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	16,782,324,545	13,743,968,073
Akhir periode	<u>(17,029,603,935)</u>	<u>(10,715,178,407)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>235,601,991,617</u>	<u>231,102,908,313</u>

18,29% dan 17,72% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 dilakukan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 33).

Berikut adalah pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 :

	2007	2006
	Rp	Rp
Rio Tinto	53,416,855,776	53,767,729,000
Hydro Aluminium Asia	33,676,503,859	-
PT Maspion	18,036,499,958	-
Chinfung Trading Co.	17,852,260,563	-
Dubai Aluminium Co. Ltd	-	14,203,128,837
Jumlah	<u>122,982,120,156</u>	<u>67,970,857,837</u>

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

24. BEBAN USAHA

Beban Penjualan

	2007	2006
	Rp	Rp
Pengangkutan	4,576,460,196	3,618,357,316
Komisi penjualan	1,858,183,106	722,852,912
Promosi/contoh/iklan	389,877,692	874,127,501
Beban pegawai	387,457,449	305,640,593
Potongan penjualan	235,397,787	-
Perjalanan dinas	20,235,412	8,354,348
Pemeliharaan	12,979,500	5,063,500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 Juta)	808,794,135	673,710,963
Jumlah	<u>8,289,385,277</u>	<u>6,208,107,133</u>

Beban Umum dan Administrasi

	2007	2006
	Rp	Rp
Beban gaji dan tunjangan	8,507,444,239	7,124,835,200
Pemeliharaan dan perbaikan	706,764,552	425,160,282
Sewa	613,328,000	726,687,000
Peralatan kantor	574,570,746	665,857,483
Perjalanan dinas	542,330,586	561,116,862
Telepon	368,810,724	379,663,906
Representasi dan sumbangan	179,208,689	753,089,733
Penyusutan aktiva tetap	115,759,141	180,946,583
Lain-lain	2,051,742,862	1,584,194,557
Jumlah	<u>13,659,959,539</u>	<u>12,401,551,606</u>

25. IMBALAN PASKA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan membukukan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang Ketenaga kerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan paska kerja tersebut adalah 808 karyawan tahun 2007 dan 294 karyawan tahun 2006.

Saldo kewajiban bersih manfaat pensiun karyawan dalam periode berjalan adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	2,639,774,280	1,179,596,880
Jumlah pemulihan tahun berjalan	-	553,900,262
Saldo akhir periode	<u>2,639,774,280</u>	<u>1,733,497,142</u>

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

26. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Beban bunga dari :		
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,362,923,970	6,129,023,080
Deposito berjangka dan jasa giro	<u>648,561,655</u>	<u>1,071,625,620</u>
Jumlah	<u><u>6,011,485,625</u></u>	<u><u>7,200,648,700</u></u>

27. BEBAN BUNGA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Beban bunga dari :		
Hutang bank	3,796,125,257	3,049,007,696
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	18,763,618,871	17,398,029,338
Hutang sewa guna usaha	<u>159,770,557</u>	<u>398,369,062</u>
Jumlah	<u><u>22,719,514,686</u></u>	<u><u>20,845,406,096</u></u>

28. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Keuntungan kurs mata uang asing	<u>671,022,015</u>	<u>4,337,540,245</u>
Kerugian kurs mata uang asing :		
Piutang usaha	(234,025,248)	(243,592,982)
Deposito	-	(188,780,584)
Hutang sewa guna usaha	<u>(15,570,531)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>(249,595,779)</u></u>	<u><u>(432,373,566)</u></u>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	<u><u>421,426,236</u></u>	<u><u>3,905,166,679</u></u>

29. PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK

Penghasilan pajak Perseroan dan anak perusahaan terdiri dari :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Pajak kini		
Perseroan dan anak perusahaan	(738,363,695)	(498,432,449)
Pajak tangguhan	<u>(88,610,485)</u>	<u>148,067,277</u>
Jumlah beban pajak	<u><u>(826,974,181)</u></u>	<u><u>(350,365,172)</u></u>

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (akuntansi)	<u>2,534,998,447</u>	<u>1,411,652,201</u>
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	708,743,533	1,855,929,286
penyusutan dan bunga sewa guna usaha	<u>(1,004,111,818)</u>	<u>(1,362,371,696)</u>
Jumlah	<u>(295,368,285)</u>	493,557,590
Pengaruh pajak atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Kenikmatan karyawan	178,530,096	145,190,713
Representasi dan sumbangan	179,208,689	436,117,729
Pendapatan bunga yang telah diotong pajak penghasilan final	<u>(194,449,757)</u>	<u>(267,836,351)</u>
Bagian laba perusahaan asosiasi - bersih	<u>(1,389,053,110)</u>	<u>(2,244,240,295)</u>
Jumlah	<u>(1,225,764,082)</u>	<u>(1,930,768,204)</u>
Laba (rugi) fiskal	1,013,866,081	(25,558,413)
Rugi fiskal tahun lalu	<u>(9,260,948,798)</u>	<u>(1,039,516,487)</u>
Rugi fiskal	<u>(8,247,082,717)</u>	<u>(1,039,516,487)</u>

Rincian beban dan hutang (lebih bayar) pajak kini adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Perhitungan pajak penghasilan :		
10% x Rp 50.000.000	-	-
15% x Rp 50.000.000	-	-
30% x Rp -	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Beban pajak - anak perusahaan	<u>738,363,695</u>	<u>498,432,449</u>
Jumlah beban pajak kini	738,363,695	498,432,449
Dikurangi pembayaran pajak dimuka :		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	(3,139,686,292)	(3,430,855,619)
Pasal 23	<u>(78,521,285)</u>	<u>(112,336,946)</u>
Jumlah	<u>(3,218,207,577)</u>	<u>(3,543,192,565)</u>
Anak perusahaan	<u>(2,023,235,429)</u>	<u>(1,570,914,173)</u>
Jumlah pembayaran pajak dimuka	<u>(5,241,443,006)</u>	<u>(5,114,106,738)</u>
Piutang pajak kini	<u>(4,503,079,311)</u>	<u>(4,615,674,289)</u>
Piutang pajak tahun lalu :		
Perseroan dan anak perusahaan	<u>(15,002,595,549)</u>	<u>(15,663,232,955)</u>
Jumlah Piutang Pajak	<u>(19,505,674,860)</u>	<u>(20,278,907,244)</u>

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perseroan dan anak perusahaan adalah sebaqai berikut :

	1 Januari 2006 Rp	Dibebankan ke laporan laba rugi Rp	31 Desember 2006 Rp	Dibebankan ke laporan laba rugi Rp	30 Juni 2007 Rp
Aktiva pajak tangguhan:					
Manfaat pensiun karyawan	512,435,383	278,508,095	790,943,478	-	790,943,478
Penyisihan piutang ragu-ragu	5,382,830,272	421,264,093	5,804,094,365	-	5,804,094,365
Kewajiban pajak tangguhan:					
Penyusutan aktiva tetap	(10,315,637,756)	1,473,778,288	(8,841,859,468)	212,623,061	(8,629,236,407)
Penyusutan dan bunga sewa guna usaha	(1,599,605,962)	(855,189,127)	(2,454,795,089)	(301,233,545)	(2,756,028,634)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih Perseroan	<u>(6,019,978,063)</u>	<u>1,318,361,349</u>	<u>(4,701,616,714)</u>	<u>(88,610,485)</u>	<u>(4,790,227,199)</u>

	1 Januari 2005 Rp	Dibebankan ke laporan laba rugi Rp	31 Desember 2005 Rp	Dibebankan ke laporan laba rugi Rp	30 Juni 2006 Rp
Aktiva pajak tangguhan:					
Manfaat pensiun karyawan	351,994,859	160,440,524	512,435,383	-	512,435,383
Penyisihan piutang ragu-ragu	4,562,208,218	820,622,054	5,382,830,272	-	5,382,830,272
Kewajiban pajak tangguhan:					
Penyusutan aktiva tetap	(11,281,592,610)	965,954,854	(10,315,637,756)	556,778,786	(9,758,858,970)
Penyusutan dan bunga sewa guna usaha	(590,018,069)	(1,009,587,893)	(1,599,605,962)	(408,711,509)	(2,008,317,471)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih Perseroan	<u>(6,957,407,602)</u>	<u>937,429,539</u>	<u>(6,019,978,063)</u>	<u>148,067,277</u>	<u>(5,871,910,786)</u>

Rekonsiliasi penghasilan (beban) antara beban pajak dari hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2007 Rp	2006 Rp
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>2,534,998,447</u>	<u>1,411,652,201</u>
Perhitungan pajak penghasilan :		
10% x Rp 50.000.000	5,000,000	5,000,000
15% x Rp 50.000.000	7,500,000	7,500,000
30% x Rp 2.434.998.447 tahun 2007 dan Rp 1.311.652.201 tahun 2006	730,499,534	393,495,660
	<u>742,999,534</u>	<u>405,995,660</u>
Pengaruh pajak atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Kenikmatan karyawan	53,559,029	43,557,215
Representasi dan sumbangan	53,762,607	130,835,319
Rugi fiskal belum dimanfaatkan	451,703,871	523,599,972
Pendapatan bunga yang telah dipotong pajak penghasilan	(58,334,927)	(80,350,905)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	<u>(416,715,933)</u>	<u>(673,272,089)</u>
Jumlah	<u>83,974,646</u>	<u>(55,630,488)</u>
Jumlah beban pajak perseroan dan anak perusahaan	<u>826,974,181</u>	<u>350,365,172</u>

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Merupakan rugi bersih per saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan (Rp)	1,708,024,266	1,061,287,029
Jumlah saham rata-rata (Lembar)	158,400,000	158,400,000
Laba (rugi) per saham dasar (Rp)	10.78	6.70

31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan yang pemegang saham/pengurus/ manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Perseroan adalah sebagai berikut :
- PT Maspion
 - PT Bank Maspion Indonesia
 - PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
 - Alim Brothers
 - PT Maspion Electronic
 - PT Maspion Flatware
 - PT Trisulapack Indonesia
 - PT Alaskair Maspion
 - PT Naomoto Indonesia
 - PT Maxim Maspion
 - PT Ishizuka Maspion Indonesia
 - PT Dovechem M.T
 - Fung Lam Trading Co. Ltd
- b. Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh anak perusahaan (PT Indal Investindo) :
- PT Weilburger Coatings Indonesia (49%)
 - PT Furukawa Indal Aluminum (40%)
 - PT ERP Multisolusi Indonesia (99,99%)
- c. PT Indal Compact Aluminium Industries merupakan perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan 50%.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya Perseroan dan anak perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang meliputi antara lain :

- a. 4,64% dan 13,67% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	2007	2006
	Rp	Rp
PT Maspion	6,910,710,038	5,443,644,873
PT Aneka Kabel	1,703,367,810	16,289,400
PT Maspion Electronic	602,471,650	1,736,389,200
PT Furukawa Indal Aluminium	85,677,785	241,489,725
PT Ishizuka Maspion Indonesia	34,621,690	268,606,845
PT Weilburger Coatings Indonesia	27,950,500	37,017,600
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	6,591,980	24,436,357,011
Lain - lain	61,457,463	25,000,000
Jumlah	<u>9,432,848,916</u>	<u>32,179,794,654</u>

- b. 18.29% dan 17,72% dari jumlah pembelian bahan baku dan pembantu masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 merupakan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian pembelian bahan baku dan pembantu dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp	Rp
PT Maspion	19,671,463,311	8,674,723,539
PT Furukawa Indal Aluminium	8,650,634,601	10,054,029,190
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	2,179,479,507	6,162,727,470
PT Trisulapack Indonesia	323,576,634	297,749,499
PT Indal Compact Aluminium Industries	-	620,480,116
Lain-lain	336,808,337	372,619,504
Jumlah	<u>31,161,962,390</u>	<u>26,182,329,318</u>

- c. Perseroan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 10 . Pendapatan bunga yang belum terbayar dari transaksi tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain, sedangkan beban sewa dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen menyajikan informasi segmen usaha dalam empat kelompok segmen sesuai dengan kegiatan usahanya, yaitu segmen industri aluminium dan gypsum, segmen perdagangan umum dan investasi, segmen jasa konstruksi dan segmen jasa software.

Nama	Kegiatan usaha
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Industri aluminium dan gypsum
PT Indal Investindo	Investasi
PT Indal Servis Sentra	Perdagangan umum
PT Indalex	Jasa konstruksi
PT ERP Multisolusi Indonesia	Perdagangan dan jasa software

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

a. Penjualan Bersih

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Industri aluminium dan gypsum	63.59	203,639,133,725	72.91	213,287,425,317
Perdagangan umum dan investasi	0.00	-	0.10	118,409,051
Jasa konstruksi	36.41	116,619,307,273	26.99	90,304,188,774
Jumlah sebelum eliminasi	100.00	320,258,440,998	100.00	303,710,023,142
Eliminasi		(45,621,662,283)		(46,419,498,260)
Jumlah Penjualan Bersih		<u>274,636,778,715</u>		<u>257,290,524,882</u>

b. Hasil Segmen

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Industri aluminium dan gypsum	52.01	8,886,940,243	29.57	5,138,891,293
Perdagangan umum dan investasi	(0.85)	(144,823,609)	(3.32)	(171,621,347)
Jasa konstruksi	48.83	8,343,325,648	73.75	2,610,687,884
Jumlah sebelum eliminasi	100.00	17,085,442,282	100.00	7,577,957,830
Eliminasi		-		-
Jumlah Hasil Segmen		17,085,442,282		7,577,957,830
Beban lain-lain		(14,550,443,835)		(6,166,305,629)
Laba Sebelum Pajak		<u>2,534,998,447</u>		<u>1,411,652,201</u>

c. Jumlah Aktiva

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Industri aluminium dan gypsum	71.99	513,775,523,744	81.82	487,995,628,673
Perdagangan umum dan investasi	5.79	41,306,941,628	7.14	39,007,140,737
Jasa konstruksi	22.22	158,603,012,156	10.99	87,531,628,581
Jasa software	0.00	1	0.05	285,462,562
Jumlah sebelum eliminasi	100.00	713,685,477,529	100.00	614,819,860,553
Eliminasi		(102,775,792,709)		(71,943,565,612)
Jumlah Aktiva		<u>610,909,684,821</u>		<u>542,876,294,941</u>

33. IKATAN

- a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Perseroan dengan PT Maspion (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) seperti tercantum dalam akta No. 127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, SH. yang telah diratifikasi dengan akta No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Perseroan telah meminjamkaikan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m² terletak di Desa Sawotratap, Gedangan - Sidoarjo senilai Rp 54.520.000 kepada PT Maspion (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Perseroan berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, fasilitas umum berupa jalan beserta penerangan untuk kepentingan operasi usaha Perseroan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 30 JUNI 2007 DAN 2006
 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

- b. Sejak tahun 1994 berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah seperti tercantum dalam akta dari notaris Soetjipto, SH. No. 154, 155 dan 156 tanggal 22 Agustus 1994, Perseroan menyewa tanah milik PT Maspion (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) seluas 13.760 m2 dengan jangka waktu 30 tahun dengan beban sewa sebesar Rp 150.000.000. Tanah dengan SHM No. 11, 12 dan 13 tersebut terletak di Desa Sawotratap, Gedangan - Sidoarjo dan digunakan untuk operasi Perseroan.

34. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 Perseroan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	2007		2006	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp
AKTIVA				
Kas dan setara kas				
	USD	104,984.63	141,333.38	1,314,400,434
	AUD	6,625.98	1,919.54	13,233,501
Investasi sementara	USD	1,160,552.91	1,530,263.77	13,887,143,680
Piutang usaha				
Pihak ketiga	USD	2,308,825.38	3,077,418.77	28,619,994,547
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	-	2,576,383.84	23,960,369,725
Piutang lain-lain				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	1,874,906.00	1,528,400.00	14,214,120,000
Jumlah Aktiva		<u>49,388,535,269</u>		<u>82,009,261,887</u>

	2007		2006	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp
KEWAJIBAN				
Hutang usaha				
Pihak ketiga	USD	1,619,208.06	1,904,303.85	17,710,025,851
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	-	487,565.63	4,534,360,386
Hutang bank				
Pihak ketiga	JPY	-	224,174,994.00	18,149,207,514
Hutang Usance L/C	USD	7,963,852.25	11,592,749.69	107,812,572,117
Hutang sewa guna usaha	USD	211,608.73	715,892.36	6,657,798,948
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	2,131,345.26		-
Jumlah Kewajiban		<u>107,978,133,478</u>		<u>154,863,964,816</u>
Jumlah Kewajiban - Bersih		<u>(58,589,598,209)</u>		<u>(72,854,702,929)</u>

Konversi yang digunakan Perseroan dan anak perusahaan sebagai berikut :

Mata uang	30 Juni	
	2007	2006
	Rp	Rp
Dollar Amerika Serikat	9,054.00	9,300.00
Dollar Australia	7,675.99	6,894.10
Dollar Singapura	5,908.20	5,853.67
Yen Jepang	73.47	80.96

35. KONDISI EKONOMI

Industri konstruksi dan real estate pada saat ini telah meningkat secara tajam. Hal ini menunjukkan pertumbuhan pada kebanyakan industri, termasuk industri aluminium, walau demikian harga beli bahan baku yang sebagian besar dari luar negeri menunjukkan trend yang meningkat dan mudah terpengaruh dari permintaan dan penawaran dari pasar internasional. Disisi lain Perseroan tidak bisa menaikkan harga jual yang proporsional untuk mengimbangi kenaikan harga bahan baku dan kenaikan beban usaha sejak pesaing lokal dan asing bersaing secara ketat pada pasar domestik dan internasional. Kondisi ini menyebabkan Perseroan dan anak perusahaan dalam masa enam bulan hanya mengalami kenaikan penjualan sebesar Rp 17,35 milyar atau 6.74% . Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 1,70 Milyar tahun 2007 dan Rp 1,06 Milyar tahun 2006 masing-masing untuk masa enam bulan. Pinjaman yang diperoleh Perseroan digunakan untuk modal kerja menyebabkan beban bunga yang tinggi yaitu sebesar Rp 22,72 milyar tahun 2007 dan Rp 20,84 milyar tahun 2006 masing-masing untuk masa enam bulan,

Manajemen tetap berhati-hati (prudent) dalam mengelola dan menjalankan operasi Perseroan dan anak perusahaan dengan mengambil langkah-langkah berikut :

- a. Peningkatan pengelolaan modal kerja dengan memaksimalkan jadwal pembayaran dari pelanggan dan kepada pemasok secara selektif.
- b. Mensinergikan kontrak penjualan dengan pembelian sehingga ada kesesuaian harga yang lebih baik dan diharapkan dapat menurunkan risiko fluktuasi harga.
- c. Peningkatan hasil produksi dengan meminimalisasi terjadinya avalan

Manajemen berkeyakinan bahwa akan melaksanakan rencana tersebut diatas meningkatkan laba dari Perseroan dan anak perusahaan menghadapi pasar domestik dan internasional yang tidak menguntungkan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dan anak perusahaan di masa mendatang.

* * * * *